



BAB I



PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa kedokteran khususnya di tengah dinamika pembelajaran yang semakin rumit dan beban akademik yang menantang. Sebagai bagian dari kelompok mahasiswa secara keseluruhan, mahasiswa kedokteran kerap dihadapkan pada berbagai bentuk tekanan yang substansial, yang berpotensi memicu gangguan kesehatan mental seperti kecemasan (Simanjuntak *et al.*, 2023). Kecemasan akademik umumnya timbul karena ketidakpastian terkait pencapaian, intensitas tuntutan studi, serta persiapan menghadapi kegiatan klinis (Rokhison *et al.*, 2019).

Pola belajar mahasiswa memengaruhi proses penyerapan pengetahuan, kemampuan adaptasi terhadap kegiatan pembelajaran, serta secara keseluruhan berdampak pada pencapaian akademik mereka. Studi menunjukkan bahwa individu yang menerapkan gaya belajar yang sesuai dapat menurunkan tingkat kecemasan mereka, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efisien (Dariyanti *et al.*, 2021). Pendekatan belajar yang tepat, seperti model VARK memungkinkan mahasiswa untuk mengenali metode paling optimal dalam memahami materi perkuliahan, yang pada akhirnya dapat mengurangi kecemasan (Malik *et al.*, 2018). Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memahami dan menerapkan gaya belajar mereka cenderung memperoleh hasil akademik yang lebih unggul, yang berkaitan erat dengan penurunan tingkat kecemasan (Titaley *et al.*, 2021).

Mendalami lebih lanjut, studi-studi mengindikasikan bahwa lingkungan pembelajaran yang mendukung turut berkontribusi dalam menekan tingkat kecemasan (Rokhison *et al.*, 2019). Mahasiswa kedokteran yang merasakan kenyamanan dan dukungan di lingkungan belajar klinis mereka cenderung melaporkan tingkat kecemasan yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang tidak mengalami hal serupa. Intervensi yang menekankan penguatan gaya belajar serta kesiapan psikologis dapat dijadikan pendekatan yang efektif untuk mengelola kecemasan yang dihadapi mahasiswa sepanjang periode studi mereka (Kurniasih & Azzahraa, 2020). Mengingat peran krusial kesehatan mental terhadap kesuksesan akademik, esensial untuk menginvestigasi dinamika hubungan ini guna menyusun rekomendasi yang mendukung pengembangan program bantuan bagi mahasiswa kedokteran ke depan (Gisela & Chris, 2020).

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian mengenai hubungan derajat kecemasan dengan gaya belajar pada mahasiswa kedokteran menjadi penting untuk dilakukan. Mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya menghadapi tuntutan akademik yang tinggi, baik dalam pembelajaran teori maupun praktik klinis, yang berpotensi memengaruhi kondisi psikologis mereka, khususnya tingkat kecemasan. Namun demikian, hingga saat ini masih terbatas kajian yang secara spesifik mengaitkan derajat kecemasan dengan gaya belajar mahasiswa kedokteran di lingkungan universitas tersebut. Pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan kedua variabel ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai peran gaya belajar dalam mengelola kecemasan akademik. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengoptimalkan strategi belajar yang sesuai dengan karakteristik mereka, tetapi

juga menjadi dasar pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam merancang metode pembelajaran serta program pendampingan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan psikologis mahasiswa kedokteran.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara derajat kecemasan, performa akademik, dan jenis kelamin dengan gaya belajar berdasarkan modalitas VARK pada mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara derajat kecemasan, performa akademik, dan jenis kelamin dengan gaya belajar berdasarkan modalitas VARK pada mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi derajat kecemasan, gaya belajar (modalitas VARK), performa akademik, dan jenis kelamin pada mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Menganalisis hubungan antara derajat kecemasan dengan gaya belajar berdasarkan modalitas VARK pada mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Menganalisis hubungan antara performa akademik (IPS) dengan gaya belajar pada mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya

4. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan gaya belajar pada mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memperkaya pemahaman mengenai karakteristik mahasiswa kedokteran serta faktor-faktor yang berkaitan dengan preferensi gaya belajar, meliputi kecemasan, performa akademik, dan jenis kelamin pada mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya

1.4.2 Manfaat Praktis

Menjadi dasar bagi dosen dan program studi dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan keberagaman karakteristik mahasiswa, sekaligus mendukung upaya menjaga Kesehatan mental mahasiswa.